

KETUA MAJELIS MKKI: Dokter Harus Memegang Azas Kemaslahatan

JAKARTA (KR) - Ketua Majelis Kolegium Kedokteran Indonesia (MKKI) Prof David S Perdanakusuma, SpBP (K) meminta seluruh dokter di Tanah Air agar tetap teguh dalam memegang azas kemaslahatan bagi seluruh masyarakat dan azas kesejawatan antardokter. "Itu adalah ikatan yang abadi yang tidak luntur karena waktu," kata dia melalui keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (24/10).

Saat ini, kata dia, dokter bersama masyarakat berupaya keras mengatasi bencana pandemi Covid-19 yang sedang melanda Indonesia. Oleh sebab itu, Prof David mengajak untuk saling bahu membahu dan terus berjuang bersama. "Karena tanggung jawab itu tersemat di pundak kita. Jangan patah semangat. Kalau bukur kita sebagai dokter, siapa lagi yang dapat diharapkan menyelamatkan Indonesia dari pandemi ini," katanya.

Senada dengan itu, Ketua Tim Mitigasi Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia (PB IDI) sekaligus ketua terpilih PB IDI dr Adib Khumaidi mengatakan profesi dokter di Indonesia saat ini dihadapkan dengan tantangan yang luar biasa bahkan ancaman terhadap eksistensi profesi yang dapat dibagi menjadi tantangan dari dalam maupun luar.

Sementara untuk mengatasi pandemi Covid-19 perlu penekanan yang diberikan pada biosecurity dan upaya untuk mencegah penyebaran penyakit menular. "Kemudian meningkatkan perhatian pada inisiatif horizontal seperti program jangka panjang untuk memperkuat layanan kesehatan nasional, pelayanan kesehatan primer, pendidikan kesehatan masyarakat atau keterlibatan masyarakat dalam penyusunan inisiatif kesehatan," ujar dia.

24 Oktober 2020 diperingati sebagai Hari Dokter Indonesia yang juga merupakan Hari Ulang Tahun IDI ke-70. Kemerdekaan Indonesia yang di proklamirkan oleh Soekarno Hatta pada 17 Agustus 1945 merupakan babak baru dan tonggak sejarah dalam perjalanan Indonesia sebagai negara yang berdaulat. Embrio terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menjadi negara melalui proses yang amat panjang.

Salah satu komponen emansipator bangsa tersebut adalah kelompok dokter sebagai pelopor semangat nasionalisme dan kesadaran berbangsa. (Ant)-f

TERKAIT UJARAN KEBENCIAN Gus Nur Ditangkap

JAKARTA (KR) - Kepala Bareskrim Polri Komjen Pol Listyo Sigit Prabowo mengkonfirmasi bahwa jajaran Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri telah menangkap Sugi Nur Raharja alias Gus Nur di Malang, Jawa Timur, Sabtu dini hari. "Ya benar (ditangkap)," ujar Komjen Sigit, di Jakarta, Sabtu (24/10).

Direktur Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri Brigjen Pol Slamet Uliandi menjelaskan bahwa Gus Nur ditangkap di Pakis, Malang, Jawa Timur, pada Sabtu dini hari.

Gus Nur ditangkap karena diduga menyebarkan informasi yang menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan berdasarkan SARA dan penghinaan. Pernyataan Gus Nur tersebut diunggah dalam sebuah akun Youtube pada 16 Oktober 2020.

Usai unggahan Youtube tersebut, Gus Nur kemudian dilaporkan oleh Ketua Pengurus Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Cirebon Azis Hakim ke Bareskrim Polri dengan nomor laporan LP/B/0596/X/2020/Bareskrim tertanggal 21 Oktober 2020.

Azis melaporkan Gus Nur dengan tuduhan melakukan tindak pidana penghinaan dan ujaran kebencian melalui media elektronik. (Ant)-f

Roda Sambungan hal 1

"Pada saat itu dibutuhkan konsentrasi penuh dari pilot. Dan biasanya pesawat juga sedang terbang rendah. Jadi, sangat berbahaya bagi keselamatan penerbangan," jelasnya.

Di Bandara Adisutjipto Yogyakarta, menurut General Manager AirNav Indonesia Cabang Yogyakarta Ratna Mustikaningsih, tidak hanya diterbangi pesawat komersial saja. Namun juga ada pesawat latih. Dan pada ketinggian tersebut termasuk areal kritis. "Dibutuhkan konsentrasi penuh dari pilot. Karena pada ketinggian tersebut akan *landing* dan *take off*," jelasnya.

Menurut Agus Pandu, kejadian itu tidak sampai menimbulkan kerusakan pesawat dan mengganggu keselamatan penumpang. Pesawat

yang membawa 54 penumpang serta lima awak kabin dari Bandara Halim Perdana Kusuma Jakarta itu dapat mendarat dengan selamat. "Pesawatnya masih bisa mendarat dengan mulus. Setelah dicek oleh Tim Garuda Maintenance Facility (GMF) tidak terjadi kerusakan," kata Pandu.

Menurut Pandu, satu roda pesawat Citilink jenis ATR 72-600 itu diperkirakan tersangkut layang-layang saat terbang mendekati landasan Bandara Adisutjipto pada ketinggian 1.000 kaki. "Kira-kira areanya di Fly Over Janti (Sleman) agak ke Barat lagi. Ketinggian 200 meter di atas permukaan tanah. Memang pilot melihat banyak layang-layang di sana. Kemudian sudah dilaporkan ke petugas tower.

Tapi sulit dihindari ya karena di situ kan lintasan pesawat," katanya.

Setelah kejadian itu, menurut Pandu, Tim Teknik dari Citilink melakukan pengecekan pada seluruh bagian pesawat dan menyatakan bahwa pesawat masih layak terbang.

Pandu berharap kejadian tersebut dapat menjadi pelajaran bagi semua. "Ini sangat berbahaya apabila menyangkut di propeller, karena propeller ini kan mesin penggerak-nya supaya pesawat bisa terbang," kata Pandu seraya menyebutkan, penerbangan layang-layang atau benda lain yang dapat mengganggu penerbangan memiliki konsekuensi pidana menurut Undang Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan. (Awh)-f

DIY Sambungan hal 1

Kami tidak ingin momen libur panjang tersebut menimbulkan klaster baru Covid-19 karena berkumpulnya warga dari berbagai daerah di wilayah DIY untuk liburan," tandasnya.

Sementara itu kasus positif Covid-19 di DIY mencatatkan kenaikan sebanyak 44 kasus. Dengan demikian total terkonfirmasi menjadi 3.506 kasus. "Tambahan kasus terkonfirmasi di DIY, sebanyak 23 kasus dari hasil kontak tracing dan 9 kasus perjalanan luar daerah," kata Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih di Yogyakarta, Sabtu (24/10).

Dia mengungkapkan, berdasarkan hasil laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY, ada tambahan 36 kasus sembuh, sehingga totalnya menjadi 2.842. Tambahan kasus sembuh ini, 27 orang di antaranya berdomisili di Sleman.

"Jumlah sampel diperiksa sebanyak

545 sampel dari 494 orang di DIY. Case Recovery Rate (CRR) atau tingkat kesembuhan sebanyak 81,06 persen dan Case Fatality Rate (CFR) atau tingkat fatalitas kasus pasien terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 2,51 persen di DIY," imbuhnya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menuturkan jumlah suspek mencapai 13.603 orang dan sebanyak 3.506 orang terkonfirmasi positif Covid-19. Sebanyak 2.842 orang di antaranya telah sembuh dan 88 orang terkonfirmasi meninggal dengan kasus aktif sebanyak 576 orang di DIY.

"Tempat tidur (TT) di 27 RS Rujukan Covid-19 di DIY masih tersisa baik yang critical sebanyak 28 bed dan non critical 250 bed. Total ketersediaan TT critical 48 bed dengan penggunaan 20 bed dan total ketersediaan TT non critical sebanyak 404 bed dengan penggunaan 154 bed," papar Berty.

(Ria/Ira)-f

DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19

Ekspor Gula Semut Banyumas Meningkat

BANYUMAS (KR) - Ekspor gula semut atau kristal yang terbuat dari nira kelapa dari Banyumas pada masa pandemi Covid-19 ini meningkat dua kali lipat. "Pada tahun 2019 kami mengekspor 116 ton. Tahun 2020 ini ekspor meningkat menjadi 305 ton," kata Direktur CV Putra Sejati, Fatih pada pelepasan ekspor perdana ke Amerika, Jumat (23/10), di Desa Kebanggan Sumbang, Banyumas.

Menurutnya, tujuan ekspor ke sejumlah negara Eropa dan Timur Tengah. Jumat kemarin, ekspor perdana ke Amerika sebanyak 24 ton gula kristal dengan standar internasional. Diharapkan tahun 2021 permintaan ekspor akan lebih meningkat. "Kepastian market meningkat, karena ada standar internasional," kata Fatih yang sudah bermitra dengan 180 petani gula kelapa yang tersebar di Banyumas.

Bupati Banyumas Achmad Husein yang hadir pada acara pelepasan ekspor gula kristal tersebut, mengatakan kalau ekspor meningkat juga akan meningkatkan penghasilan petani. Terlebih saat ini harga gula kristal di petani meningkat menjadi Rp 19 ribu perkilogram. "Saya minta pengeksport lebih mengakomodir petani gula kelapa di Banyumas. Kalau ada kendala petani, agar kordinasi dengan pemerintah,"



KR-Driyanto

Bupati Banyumas Achmad Husein dan Fatih Direktur CV Permata Satria melepas ekspor perdana gula kristal ke Amerika.

tandasnya.

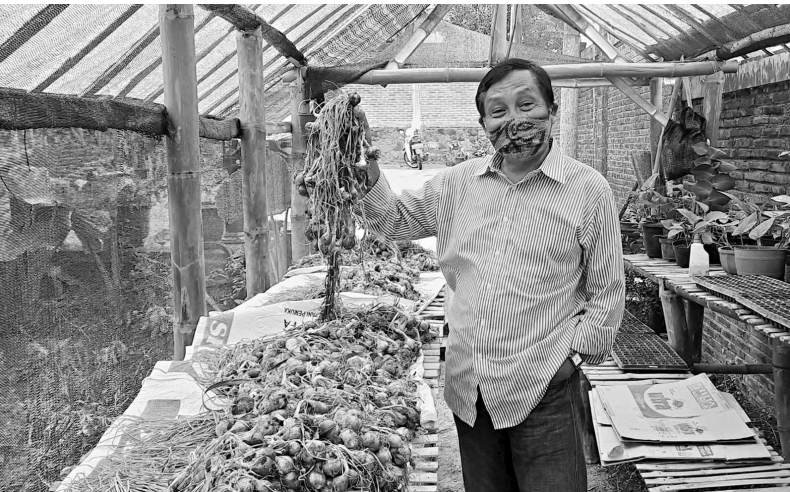
Bupati juga meminta keberlangsungan ekspor dijaga terus-menerus dan produsen konsekuensi, tepat janji, tepat waktu, dan

jaga kualitas. "Dari sekitar 2,7 pohon kelapa di Banyumas, baru 800 ribu yang dimaksimalkan untuk pembuatan gula kelapa kristal," ungkapnya. (Dri)-f

Budidaya Bawang Merah di Kebun

SOLO (KR) - Bawang merah sering disebut memberikan andil besar terhadap inflasi. Keterangan-

tungan masyarakat terhadap bawang merah di pasaran sebenarnya bisa diatasi. Yakni dengan



KR-Qomarul

Dr Eddy menunjukkan bawang merah hasil budidaya di kebun.

berbudidaya sendiri di kebun atau sisa tanah yang dimiliki petani.

"Ini hasil panennannya. Ini dipanen 65 hari," kata Dr Ir Eddy Tri Haryanto, staf pengajar Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo, sambil menunjukkan hasil budidaya bawang merah di kebun Ngringo, tepi Bengawan Solo Karanganyar, Kamis (22/10)

Dalam mengelola kebun, Dr Eddy berupaya mengefektifkan lahan. Artinya, begitu panen, esoknya langsung dicangkul dan ditanami lagi. Ia tidak memakai pupuk buatan, tetapi pupuk kasceng dan menyiram dengan air kolam. "Hasil panennya bagus, besar-besar. Bisa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun ker-

abat dan tetangga.

Eddy pertama kali membeli bawang merah di Pasar Legi sebagai benih. Berikutnya benih sudah bisa diambil dari hasil panen. Selain bawang merah, ia juga mengembangkan bawang putih di dataran rendah.

Di antara lahan bawang merah, dibuat kolam untuk mengembangkan perikanan. "Limbah kolam juga bermanfaat sebagai pupuk tanaman," jelas Dr Edy yang mahir berbisnis.

Iapun memberikan contoh langsung, bahwa berbagai kebutuhan harian dapur bisa diupayakan sendiri. Karena itu, iapun menanam berbagai sayuran di pot, seperti sawi, kangkung dan terong. (Qom)-f

FIKSI TAHUN 2020

Lahirkan Wirausaha Muda Indonesia

BANDUNG (KR) - Festival Inovasi dan Kewirausahaan Siswa Indonesia (FIKSI) tahun 2020 yang digelar oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), menjadi ajang pembuktian bahwa telah lahir para calon wirausaha muda Indonesia. Hal ini dibuktikan oleh para peserta yang telah menghasilkan rencana bisnis dan rintisan usaha-usaha baru yang luar biasa. Saya sungguh berbahagia dapat

menyapa para calon wirausaha muda Indonesia. Kalian telah membuktikan diri meski dalam situasi pandemi bahwa dengan banyak tanya, banyak coba, banyak karya kita dapat menghasilkan banyak hal-hal yang positif, demikian Mendikbud, Nadiem Anwar Makarim saat menutup FIKSI 2020 melalui video virtual di Bandung, pada Jumat (23/10) malam

Melalui festival ini, kata Mendikbud, pandemi Covid-19 telah mendorong peserta didik untuk

lebih bergotong royong, lebih berpikir kritis dan kreatif. Karakter itulah yang harus dimiliki oleh wirausahawan masa depan karena situasi yang sulit dan tidak menentu ini justru menjadi peluang menciptakan beragam solusi. Belajar dan teruslah belajar menciptakan wirausahawan yang berdampak luas dan berkelanjutan, ungkap Mendikbud.

Anggota Komisi X DPR RI, Muhammad Kadafi mengapresiasi para peserta FIKSI 2020 yang

telah mampu menangkap sektor-sektor usaha yang akan berkembang di Indonesia. Kepada calon wirausahawan muda, dia memberi pesan bahwa untuk menjadi pengusaha selain cerdas secara hard-skill, tapi harus cerdas juga secara softkill. "Jangan pernah takut untuk memulai. Ayo semangat terus, fight. Kalian pasti bisa menjadi yang terbaik dan akan menjadi seroang entrepreneur yang baik di masa yang akan datang," ujar Kadafi. (Ati)-f

PERINGATAN HARI DOKTER

Masih Banyak Informasi yang Salah

JAKARTA (KR) - Bertepatan dengan peringatan Hari Dokter Nasional setiap 24 Oktober, para tenaga kesehatan mengingatkan kita semua untuk mematuhi protokol kesehatan. Yakni mengenakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan (3M) serta tak lupa menjaga kesehatan kulit.

Dokter Siti Rosidah bersama dua koleganya Fransisca Y dan Recy Maulita yang tergabung dalam tim Covid-19 Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Koja, Tanjung Priok meminta masyarakat tidak menganggap sepele penyakit yang tergolong baru di dunia itu. "Covid-19 itu nyata jangan dianggap sepele, masyarakat tetap harus patuhi protokol 3M dan stay at home," kata mereka melalui pesan elektroniknya, Sabtu (24/10).

Saat ini banyak informasi yang beredar mengenai Covid-19 di berbagai media, ter-

masuk media sosial. Para dokter berharap masyarakat bisa mencari informasi dari sumber yang valid dan bersikap kritis sehingga tak mudah percaya isu salah atau hoaks yang beredar.

Dokter spesialis paru di RSUP Persahabatan, Erlina Burhan pernah mengatakan, hoaks sendiri menjadi salah satu masalah di tengah penanggulangan Covid-19 di Indonesia. Menurut dia, informasi media sosial separuhnya berisi hoaks, salah satunya mengenai risiko tertular Covid-19 di rumah sakit.

Informasi yang salah ini membuat orang takut dan tidak mau datang ke rumah sakit karena takut tertular Covid-19. Padahal menolak pengobatan bisa berdampak buruk pada mereka yang sudah mempunyai penyakit penyerta seperti diabetes, hipertensi, penyakit jantung dan lainnya. (Ant)-f



KR-Driyanto

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil dan Bupati Banyumas Achmad Husein meninjau calon lokasi pembangunan Masjid Seribu Bulan.

diperkirakan sekitar Rp 40 miliar. Masjid Seribu Bulan akan dibangun atas tanah Pemkab de-

ngan luas lima hektare. "Kawasan tersebut rencananya akan dijadikan kawasan terpadu, yakni kompleks perkantoran seperti gedung DPRD dan gedung-gedung dinas," ungkapnya. (Dri)-f